

PENGARUH KONSEP NEIGHBORHOOD UNIT DALAM MENDUKUNG MINAT BERJALAN KAKI DI KAWASAN PERUMAHAN TLOGOSARI KOTA SEMARANG

Grizelda Soefa Aisha

ABSTRAK

Konsep Neighborhood Unit pertama kali diperkenalkan oleh Clarence A. Perry pada tahun 1929 dengan tujuan untuk memecahkan masalah transportasi di sebagian besar pusat kota dan kawasan perumahan (Azmi & Karim, 2012). Konsep ini mempromosikan masyarakat untuk lebih sering berjalan kaki daripada menggunakan kendaraan bermotor di lingkungan perumahannya. Institute for Transportation and Development Policy (ITDP) menjelaskan bahwa mode share untuk kendaraan bermotor di Indonesia adalah sebesar 80% yang berarti penggunaan kendaraan bermotor sebagai moda transportasi untuk mencapai tempat tujuan masih mendominasi. Hal ini juga berlaku di Kota Semarang yang mengakses lingkungan perumahan dengan kendaraan bermotor yang dapat menyebabkan masyarakat tidak terlalu berminat berjalan kaki. Oleh karena itu, perlu adanya pembatasan penggunaan kendaraan bermotor dan lebih menggalakkan kegiatan berjalan kaki setidaknya di dalam lingkungan perumahan. Konsep Neighborhood Unit merupakan salah satu konsep perencanaan yang cocok untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Ditambah saat ini juga mulai bermunculan Konsep Neighborhood Unit yang berkelanjutan yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Penataan Kawasan Perumahan Tlogosari memiliki kemiripan dengan konsep tersebut. Akan tetapi, belum ada bukti yang jelas mengenai pengaruh implementasi konsep ini terhadap minat penduduk untuk berjalan kaki di Kawasan Perumahan Tlogosari. Penelitian ini ditujukan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan merumuskan empat sasaran yang sekaligus menjadi analisis yang akan dilakukan, yaitu 1) mengidentifikasi implementasi Konsep Neighborhood Unit di Kawasan Perumahan Tlogosari; 2) mengidentifikasi karakteristik dan minat penduduk dalam mengakses fasilitas publik di Kawasan Perumahan Tlogosari; 3) menganalisis pengaruh implementasi Konsep Neighborhood Unit dengan minat penduduk untuk berjalan kaki dalam mengakses fasilitas publik; serta 4) menganalisis faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi minat berjalan kaki penduduk di Kawasan Perumahan Tlogosari. Alat analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan Space Syntax untuk sasaran 1 dan 2 serta regresi logistik untuk sasaran 3 dan 4. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung, form kuesioner, analisis citra, dan telaah dokumen. Ditemukan hasil bahwa Penataan Kawasan Perumahan Tlogosari sejalan dengan prinsip-prinsip Konsep Neighborhood Unit. Lebih lanjut, penduduk umumnya mengakses fasilitas publik dengan menggunakan motor, tetapi sebagian besar masih berminat berjalan kaki. Implementasi Neighborhood Unit berupa jaringan jalan dan penempatan perdagangan dan jasa berpengaruh signifikan terhadap minat berjalan kaki, begitu pula dengan faktor-faktor lingkungan.

Kata Kunci: *Neighborhood Unit, Minat Berjalan Kaki, Kawasan Perumahan Tlogosari*